

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh teknik *Positive Pressure Extubation (PPE)* terhadap perubahan hemodinamik pada pasien dengan anestesi umum di RSUD Kota Bandung, dapat disimpulkan diantaranya:

1. Karakteristik umum pasien pada penelitian ini dievaluasi berdasarkan usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT), dan klasifikasi status fisik *American Society of Anesthesiologists (ASA)* pada total sampel sebanyak 70 responden (35 responden kelompok intervensi dan 35 responden kelompok pembandingan). Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh kelompok usia dewasa (18–44 tahun), dengan jenis kelamin mayoritas perempuan, IMT normal, serta distribusi status fisik *ASA* I dan *ASA* II yang relatif seimbang.
2. Rata-rata hemodinamik responden berdasarkan karakteristik pasien menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok intervensi mengalami peningkatan nilai *MAP*, *HR*, dan *SpO₂* setelah ekstubasi pada berbagai karakteristik. Sedangkan pada kelompok pembandingan ditemukan peningkatan yang lebih tinggi pada nilai *MAP* dan *HR*, sedangkan untuk *SpO₂* juga ditemukan penurunan setelah tindakan.
3. Terdapat perubahan hemodinamik pada kedua kelompok setelah ekstubasi. Kelompok intervensi yang diberikan teknik *Positive Pressure*

4. *Extubation (PPE)* menunjukkan perubahan *MAP* dan *HR* yang lebih kecil serta nilai *SpO₂* yang lebih stabil dibandingkan kelompok pembandingan yang menggunakan teknik ekstubasi konvensional.
5. Teknik *Positive Pressure Extubation (PPE)* berpengaruh terhadap hemodinamik pasien dengan anestesi umum. Teknik *PPE* terbukti lebih efektif dalam menjaga stabilitas *Mean Arterial Pressure (MAP)*, *Heart Rate (HR)*, dan saturasi oksigen (*SpO₂*) dibandingkan teknik ekstubasi konvensional, sehingga dapat menjadi alternatif teknik ekstubasi yang membantu mempertahankan kestabilan hemodinamik pasca anestesi umum.

B. Saran

1. Bagi Penata Anestesi

Diharapkan teknik *Positive Pressure Extubation (PPE)* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu pilihan metode ekstubasi dalam praktik klinis, terutama pada pasien dengan risiko perubahan hemodinamik. Pemahaman yang baik mengenai prosedur *PPE* diharapkan dapat membantu menjaga stabilitas hemodinamik pasca ekstubasi dan meningkatkan keselamatan pasien.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan serta evaluasi SOP terkait teknik ekstubasi, khususnya teknik *Positive Pressure Extubation (PPE)*. Apabila teknik ini akan diterapkan secara luas, diperlukan penyesuaian dan

penyempurnaan SOP yang ada, serta disertai pelatihan bagi tenaga kesehatan agar pelaksanaannya sesuai standar dan aman bagi pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan materi pembelajaran terkait manajemen jalan napas dan teknik ekstubasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai variasi teknik ekstubasi dan dampaknya terhadap stabilitas hemodinamik pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel perancu seperti jenis obat anestesi, dosis opioid, kedalaman anestesi, serta komorbid pasien agar analisis pengaruh *PPE* terhadap hemodinamik menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan desain yang lebih kuat serta periode observasi yang lebih panjang untuk menilai efek hemodinamik secara berkelanjutan.